

- ❖ **Paraphrase** adalah suatu upaya mengungkapkan kembali suatu pernyataan, baik berupa dari satu paragraf maupun satu kalimat, menjadi bentuk paragraf atau kalimat lain tanpa merubah makna (ide/gagasan) yang terkandung di dalamnya. *Paraphrase* dapat dilakukan dalam satu bahasa atau dari bahasa satu ke bahasa lain (diterjemahkan dan langsung diparaphrasakan).
- ❖ **Paraphrase** dapat dikatakan sebagai suatu bentuk penyalinan tidak langsung (perlu diingat: tata kalimat dan/atau kosa kata yang digunakan berbeda dari aslinya). Berbeda dengan penyalinan langsung, penulisan paraphrase tidak memerlukan tanda petik.

Menurut Purdue University Online Writing Laboratorium (<http://owl.english.purdue.edu>) untuk membuat *paraphrase yang baik*, petunjuk berikut dapat diikuti. Langkah-langkah berikut ini harus dilakukan secara berurutan.

- Bacalah berkali-kali tulisan orang lain yang ingin kita *paraphrase* sampai kita mendapatkan maknanya;
- Selama membaca, buatlah catatan tentang kata-kata kunci dari tulisan tersebut;
- Kemudian, tutup buku tersebut dan jauhkanlah dari sisi kita;

- Mulailah menuliskan makna dari tulisan yang kita baca tersebut dengan menggunakan kata-kata dan gaya bahasa kita sendiri;
- Setelah selesai, bandingkanlah tulisan versi kita dengan versi aslinya, untuk meyakinkan bahwa versi kita maknanya sama dengan versi aslinya;
- Catat kepustakaan aslinya untuk digunakan dalam kepustakaan artikel kita.

Menggunakan sinonim untuk mengubah kalimat:

Teks Asli: Pengusaha lebih menyukai **merekrut** karyawan wanita dikarenakan mereka seringkali tidak melakukan **negosiasi** dalam penentuan **upah**.

Parafasa: Pengusaha lebih menyukai **mengambil** karyawan wanita dikarenakan mereka seringkali tidak melakukan **keepakatan** dalam penentuan **gaji**.

Mengubah bentuk kalimat:

Teks Asli: Pengusaha lebih menyukai merekrut karyawan wanita dikarenakan mereka seringkali tidak melakukan negosiasi dalam penentuan upah.

Parafasa: Calon karyawan wanita seringkali tidak melakukan negosiasi upah, hal ini menjadi salah satu alasan para pengusaha lebih tertarik merekrut karyawan wanita.

Menyitir langsung:

- Rumus matematika, statistika, astronomi, dan rumus-rumus ilmiah lain, serta dalil, teori atau hukum ilmiah.
- Ayat-ayat yang berasal dari kitab suci (Al Qur'an, Injil, dan lain-lain) atau bunyi hadist-hadist.
- Gagasan atau ide dari penulis lain (yang dikutip) yang ingin dikomentari atau dibantah atau dikritisi.
- Kalimat atau kata-kata asli pengarang yang telah diungkapkan secara ringkas dan sangat meyakinkan, sehingga tidak mungkin lagi untuk melakukan parafrasa terhadap kalimat atau kata-kata tersebut.